Ibadah Doa Malang, 07 September 2010 (Selasa Sore)

bersamaan dengan Ibadah Doa Puasa Session III

Matius 17:21
17:21 (Jenis ini tidak dapat diusir kecuali dengan berdoa dan berpuasa.)"

Lewat pembacaan ayat ini, kita melihat betapa pentingnya doa dan puasa. Penyakit ayan tidak dapat diusir dengan cara apapun kecuali dengan berdoa dan puasa.
'Jenis ini' menunjuk pada jenis daging yang menguasai manusia sampai menyebabkan penyakit ayan/gila babi.

1 Korintus 15:39
15:39 Bukan semua daging sama: daging manusia lain dari pada daging binatang, lain dari pada daging burung, lain dari pada daging ikan.

Ada 3 jenis daging yang menguasai manusia sampai manusia sakit ayan:

1. Daging burung.
   Ini menunjuk pada setan dengan roh najis yang menjadi pendorong hamba Tuhan dan anak-anak Tuhan untuk berbuat dosa sampai puncaknya dosa, yaitu dosa makan-minum dan kawin-mengawinkan.

2. Daging binatang di darat.
   Ini menunjuk pada nabi palsu dengan roh dusta dan ajaran-ajaran palsu. Daging ini mendorong hamba Tuhan dan anak-anak Tuhan untuk berdusta dan menyamaratakan semua pengajaran (tidak peka terhadap ajaran-ajaran palsu).

3. Daging ikan di laut.
   Ini menunjuk pada antikris dengan ikatan mamon (ikatan akan uang) yang mendorong hamba Tuhan dan anak-anak Tuhan menjadi kikir dan serakah (= penyembahan berhala).

Tiga jenis daging ini membuat hamba Tuhan dan anak-anak Tuhan terkena penyakit ayan/gila babi, artinya :

- Hidup dalam kejahatan dan kenajisan.
- Hidup membabi buta seperti binatang buas sampai menjadi satu daging dengan setan.
  Buas = berbuat dan berkata yang merugikan tanpa peduli orang tua, anak, kakak atau adiknya, dll.

Jenis ini hanya bisa diusir lewat doa puasa.
Doa puasa adalah :

- Proses perobekan dagingyang membabi buta sehingga kita mengalami pembaharuan dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus (satu daging dengan Yesus).
- Proses pembakaran dagingyang membabi buta sehingga menjadi asap yang berbau harum di hadapan Tuhan.

Markus 2:20-22
2:20 Tetapi waktunya akan datang mempelai itu diambil dari mereka, dan pada waktu itulah mereka akan berpuasa.
2:21 Tidak seorangpun menambalkan secarik kain yang belum susut pada baju yang tua, karena jika demikian kain penambal itu akan mencabiknya, yang baru mencabik yang tua, lalu makin besarlah koyaknya.
2:22 Demikian juga tidak seorangpun mengisikan anggur yang baru ke dalam kantong kulit yang tua, karena jika demikian anggur itu akan mengoyakkan kantong itu, sehingga anggur itu dan kantongnya dua-duanya terbuang. Tetapi anggur yang baru hendaknya disimpan dalam kantong yang baru pula."

Ada 2 macam pembaharuan dalam doa puasa :

1. Pembaharuan baju = pembaharuan perbuatan dan perkataan = pembaharuan tubuh.
   Efesus 4:21-29
   4:21 Karena kamu telah mendengar tentang Dia dan menerima pengajaran di dalam Dia menurut kebenaran yang nyata dalam Yesus,
   4:22 yaitu bahwa kamu, berhubung dengan kehidupan kamu yang dahulu, harus menanggalkan manusia lama, yang menemui kebinasaannya oleh nafsunya yang menyesatkan,
   4:23 supaya kamu dibaharui di dalam roh dan pikiranmu,
   4:24 dan mengenakan manusia baru, yang telah diciptakan menurut kehendak Allah di dalam kebenaran dan kekudusan yang sesungguhnya.

4:25 Karena itu buanglah dusta dan berkatalah benar seorang kepada yang lain, karena kita adalah sesama anggota.
4:26 Apabila kamu menjadi marah, janganlah kamu berbuat dosa: janganlah matahari terbenam, sebelum padam amarahmu
4:27 dan janganlah beri kesempatan kepada Iblis.
4:28 Orang yang mencuri, janganlah ia mencuri lagi, tetapi baiklah ia bekerja keras dan melakukan pekerjaan yang baik dengan tangannya sendiri, supaya ia dapat membagikan sesuatu kepada orang yang berkekurangan.
4:29 Janganlah ada perkataan kotor keluar dari mulutmu, tetapi pakailah perkataan yang baik untuk membangun, di mana perlu, supaya mereka yang mendengarnya, beroleh kasih karunia.

Prakteknya:

- Perkataan dibaharui sehingga berkata benar apapun resikonya (tidak ada dusta), tidak ada lagi perkataan kotor dan tidak ada perkataan sia-sia. Perkataan hanya untuk memuliakan Tuhan dan menjadi berkat bagi sesama.

- Perbuatan dibaharui sehingga tidak ada lagi marah dengan kebencian, melainkan marah dengan kasih sehingga dapat menolong kehidupan orang lain. Juga tidak boleh mencuri.

2. Pembaharuan kirbat = pembaharuan jiwa dan roh.

Markus 2:22
2:22 Demikian juga tidak seorangpun mengisikan anggur yang baru ke dalam kantong kulit yang tua, karena jika demikian anggur itu akan mengoyakkan kantong itu, sehingga anggur itu dan kantongnya dua-duanya terbuang. Tetapi anggur yang baru hendaknya disimpan dalam kantong yang baru pula."

Efesus 4:30-32
4:30 Dan janganlah kamu mendukakan Roh Kudus Allah, yang telah memeteraikan kamu menjelang hari penyelamatan.
4:31 Segala kepahitan, kegeraman, kemarahan, pertikaian dan fitnahhendaklah dibuang dari antara kamu, demikian pula segala kejahatan.
4:32 Tetapi hendaklah kamu ramah seorang terhadap yang lain, penuh kasih mesra dan saling mengampuni, sebagaimana Allah di dalam Kristus telah mengampuni kamu.

Efesus 5:1-2
5:1. Sebab itu jadilah penurut-penurut Allah,seperti anak-anak yang kekasih
5:2 dan hiduplah di dalam kasih, sebagaimana Kristus Yesus juga telah mengasihi kamu dan telah menyerahkan diri-Nya untuk kita sebagai persembahan dan korban yang harum bagi Allah.

Hal yang dibaharui:

- Kepahitan.
  Saat ada kepahitan hati, lebih baik langsung bertanya pada orang yang bersangkutan.
- Kegeraman.
- Kemarahan.
- Pertikaian.
- Fitnah, yaitu benar menjadi salah dan salah menjadi benar.
  Fitnah ini terjadi karena baru mendengar dari satu pihak atau karena memandang orang.

Hasil pembaharuan:

- Ramah seorang terhadap yang lain.
- Penuh kasih mesra = lembut = mau mengaku dosa.
- Saling mengampuni.
- Taat sampai daging tidak bersuara sama seperti Yesus yang taat sampai mati di kayu salib.
  Penyebab tidak taat adalah karena cocok dengan daging, karena memandang orang yang lebih senior, atau karena kepentingan sendiri.

  Saat kita bisa taat sampai daging tidak bersuara, itu berarti daging sudah terbakar habis menjadi asap yang berbau harum.

  Kehidupan yang taat = kehidupan yang mengulurkan tangan kepada Tuhan.
  Posisinya adalah dalam gendongan tangan Tuhan, yang merupakan tempat yang paling aman.

  Yesaya 46:3-4
  46:3 "Dengarkanlah Aku, hai kaum keturunan Yakub, hai semua orang yang masih tinggal dari keturunan Israel, hai orang-orang yang Kudukung sejak dari kandungan, hai orang-orang yang Kujunjung sejak dari rahim.
  46:4 Sampai masa tuamu Aku tetap Dia dan sampai masa putih rambutmu Aku menggendong kamu. Aku telah melakukannya dan mau menanggungkamu terus; Aku mau memikulkamu dan menyelamatkankamu.

Hasil kehidupan di dalam gendongan tangan Tuhan:

1. Tuhan menanggung, artinya Tuhan bertanggung jawab untuk memelihara kehidupan kita dan memberi masa depan yang indah, hidup mati kita ada di dalam tangan Tuhan.

2. Tuhan memikul segala letih lesu dan beban berat kita sehingga kita mengalami kelegaan dan perhentian. Semua menjadi enak dan ringan, semua masalah diselesaikan oleh Tuhan.

3. Tuhan menyelamatkan, artinya Tuhan melindungi kita dari segala mara bahaya, menyucikan dan mengubahkan kita sampai sama sempurna seperti Yesus, memiliki tubuh kemuliaan untuk bisa menjadi satu daging dengan Tuhan.

Tuhan Memberkati.